

RINGKASAN

Abdullah Al Hanif I. Karakteristik Reproduksi Itik Hasil Persilangan Resiprok Itik Tegal dengan Magelang pada Generasi Pertama (F1).

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan membandingkan karakteristik reproduksi itik hasil persilangan resiprok itik Tegal dengan Magelang pada generasi pertama (F1). Persilangan pejantan (♂) Tegal dengan betina (♀) Magelang disebut itik Gallang, sedangkan persilangan antara pejantan (♂) Magelang dengan betina (♀) Tegal disebut itik Maggal. Itik Gallang dan Maggal kemudian dikawinkan secara *interse* (F1 x F1). Materi penelitian yang digunakan yaitu telur tetas itik sebanyak 473 butir, diperoleh dari 40 ekor itik Maggal dan 40 ekor itik Gallang. Perkawinan dilakukan dengan sistem *pen mating* terdiri dari satu ekor jantan dan lima ekor induk. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen tanpa rancangan dengan analisis deskripsi statistik dan uji beda karakteristik antara itik Maggal dan Gallang menggunakan uji T. Variabel yang diamati ialah bobot telur tetas, bobot tetas, fertilitas, daya tetas dan hasil tetas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot telur tetas itik Maggal dan Gallang sebesar $65,02 \pm 5,04$ g dan $65,36 \pm 4,58$ g, bobot tetasnya sebesar $42,02 \pm 3,82$ g dan $40,52 \pm 3,99$ g, serta persentase bobot tetas sebesar 64,63% dan 61,70%. Fertilitas telur itik Maggal dan Gallang sebesar $72,13 \pm 21,82\%$ dan $77,72 \pm 16,24\%$, daya tetasnya sebesar $30,55 \pm 21,40\%$ dan $24,68 \pm 17,68\%$, serta hasil tetasnya sebesar $18,21 \pm 10,13\%$ dan $17,02 \pm 10,37\%$. Hasil uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata ($P \geq 0,05$) pada karakteristik yang diamati antara itik Maggal dan Gallang. Kesimpulannya adalah karakteristik reproduksi (fertilitas, daya tetas dan hasil tetas) antara itik Maggal dan Gallang pada generasi pertama (F1) relatif sama.

Kata Kunci : Itik, persilangan resiprok, karakteristik reproduksi, fertilitas, daya tetas dan hasil tetas

SUMMARY

Abdullah Al Hanif I. Reproduction characteristics of ducks crossing reciprocally of Tegal duck with magelang in first generation (F1).

The research were aimed to identify and compare reproduction characteristics of duck crossing reciprocally Tegal and Magelang duck in first generation (F1). The Tegal drake (♂) cross with the Magelang duck (♀) was called the Gallang duck, while the cross between the Magelang drake (♂) and the Tegal duck (♀) was called Maggal duck. Gallang and Maggal ducks were then used as elders and mated intersibly (F1 x F1). The materials were 473 duck eggs collected from 40 Maggal duck and 40 Gallang duck. A group of duck in one pen mating consists of a drake and five ducks. The research used experimental method without design with analysis using statistics description and different characteristics test between Maggal and Gallang duck using T test. The observed variable were egg weight, hatching weight, fertility, hatchability and hatching egg. The results showed that the average and standard deviation of Maggal and Gallang duck egg weight were 65.02 ± 5.04 g and 65.36 ± 4.58 g, hatching weight were 42.02 ± 3.82 g and 40.52 ± 3.99 g, and percentage hatching weight were 64.63% and 61.70%. The fertility of Maggal and Gallang duck were $72.13 \pm 21.82\%$ and $77.72 \pm 16.24\%$, hatchability were $30.55 \pm 21.40\%$ and $24.68 \pm 17.68\%$, hatching egg were $18.21 \pm 10.13\%$ and $17.02 \pm 10.37\%$. The results T test showed that there had no significant differences ($P \geq 0.05$) of observed characteristics between Gallang and Maggal duck. The conclusion showed that reproductive characteristics (fertility, hatchability and hatching egg) between Maggal and Gallang duck in first generation (F1) relatively the same.

Keyword : Duck, reciprocal crosses, reproduction characteristics, fertility, hatchability and egg hatching